

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul Tinjauan Yuridis Tentang Tindak Pidana Perjudian Pada Saat Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Polres Pati). Dalam KUHP dijelaskan bahwa perjudian adalah tiap-tiap permainan yang mendasarkan pengharapan buat menang pada umumnya bergantung kepada untung-untungan saja, dan juga kalau pengharapan itu jadi bertambah besar karena kepintaran dari kebiasaan pemain. Yang juga terhitung masuk main judi ialah pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain, yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau bermain itu, demikian juga segala petaruhan yang lain. Perjudian merupakan suatu kebiasaan yang buruk dan sangat mudah sekali untuk ditemui dalam kehidupan masyarakat. Adapun beberapa masalah yang timbul akibat perjudian ini adalah bahwa beberapa orang akan menjadi ketagihan, mereka tidak dapat berhenti berjudi dan akhirnya kehilangan banyak uang dan harta.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan yuridis sosiologis yang bertujuan untuk melihat secara langsung upaya yang dilakukan oleh Polres Pati untuk mengatasi tindak pidana judi saat pemilihan kepala desa di Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan bahan hukum data primer dan sekunder dengan teknik studi observasi, wawancara dan studi kepustakaan, yang diperoleh dalam proses penelitian di Polres Pati. Jika seluruh data telah didapatkan akan dianalisis secara kualitatif atau lebih dikenal dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tindak Pidana perjudian pada saat pemilihan kepala desa di Desa Suwaduk dilakukan dalam bentuk taruhan berupa uang. Perjudian yang dilakukan pada saat pemilihan kepala desa memenuhi rumusan perjudian dalam KUHP yang meliputi adanya permainan atau perbuatan manusia yaitu bermain judi dengan cara taruhan dimana permainan ini didasarkan pada pengharapan untung-untungan semata. Disebut untung-untungan karena penentuan pemenang dalam judi pilkades bergantung pada berapa banyak jumlah perolehan suara calon yang didukung. Pendukung yang calonnya mendapat perolehan suara terbanyak, maka itulah yang akan menang. Kemudian pada saat pemilihan kepala desa juga terdapat orang yang sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk bermain judi. Tindakan represif yang dilakukan pihak Polres Pati dalam menangani tindak pidana perjudian pada saat pemilihan kepala desa di Desa Suwaduk Kabupaten Pati adalah dengan melakukan penangkapan, penahanan, penyitaan serta menerapkan Pasal 303 dan/atau Pasal 303 bis KUHP, KUHP, dan Undang-Undang lainnya yang berlaku.

Kata kunci: Tinjauan Yuridis, Pemilihan Kepala Desa, Perjudian

ABSTRACT

This research is entitled Juridical Review of the Crime of Gambling during the Election of the Village Head (Case Study at Polres Pati). In the Criminal Code it is explained that gambling is any game that bases the hope of winning generally depends on chance alone, and also if that expectation gets bigger because of the intelligence of the player's habits. Also counted into gambling is betting on the decision of a race or other game, which is not held by those who are competing or playing, as well as all other bets. Gambling is a bad habit and very easy to find in people's lives. As for some of the problems that arise as a result of this gambling is that some people will become addicted, they cannot stop gambling and end up losing a lot of money and possessions.

The approach method used in this study is a sociological juridical approach which aims to see firsthand the efforts made by the Pati Police to overcome the crime of gambling during the election of the village head in Pati Regency. This study uses primary and secondary data legal materials with observational study techniques, interviews and literature study, obtained in the research process at the Pati Police. If all data has been obtained, it will be analyzed qualitatively or better known as qualitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that the crime of gambling at the village head election in Suwaduk Village was carried out in the form of bets in the form of money. Gambling that is carried out at the election of the village head fulfills the gambling formula in the Criminal Code which includes the existence of games or human actions, namely playing gambling by betting where this game is based on the hope of chance alone. It is called luck because the determination of the winner in pilkades gambling depends on how many votes the candidate is supported by. The supporters whose candidate gets the most votes will win. Then during the election of the village head there are also people who deliberately offer or provide opportunities to play gambling. The repressive actions taken by the Pati Police in handling gambling crimes during the election of the village head in Suwaduk Village, Pati Regency were arrest, detention, confiscation and applying Article 303 and / or Article 303 bis KUHP, KUHAP and other laws applies.

Keywords: Judicial Review, Village Head Election, Gambling